

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang digunakan adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2025. Terdapat 43 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Sehingga diperoleh 258 data observasi dari periode 2020-2025. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistic 26. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penyaluran kredit yang tidak diimbangi dengan pengelolaan likuiditas yang optimal, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Kondisi tersebut mencerminkan meningkatnya risiko likuiditas sehingga memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat kecukupan modal yang baik

menunjukkan kemampuan bank dalam menghadapi berbagai risiko usaha dan menjaga stabilitas keuangan. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

3. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kepemilikan saham oleh manajemen belum mampu mengubah hubungan antara tingkat likuiditas bank dan nilai perusahaan. Pengelolaan likuiditas lebih dipengaruhi oleh regulasi perbankan, kebijakan manajemen risiko, serta prinsip kehati-hatian dibandingkan dengan struktur kepemilikan saham manajemen.
4. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kecukupan modal dan nilai perusahaan tetap dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan serta ketentuan regulator, sehingga kepemilikan manajerial belum mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh tersebut.

B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat ditemukan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*, serta satu variabel moderasi, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi

memengaruhi nilai perusahaan tetapi belum dimasukkan ke dalam model penelitian.

2. Objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2025 sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, sehingga kualitas hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan konsistensi data yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.
4. Variabel kepemilikan manajerial pada sebagian besar sampel memiliki proporsi yang relatif kecil, sehingga kemungkinan memengaruhi hasil pengujian variabel moderasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran sebagai keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan perbankan disarankan untuk menjaga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tingkat yang optimal agar fungsi intermediasi tetap berjalan secara efektif tanpa meningkatkan risiko likuiditas yang dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu mempertahankan *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator karena tingkat kecukupan modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan juga diharapkan terus memperkuat penerapan manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta meningkatkan transparansi dalam penyampaian informasi keuangan agar mampu memberikan sinyal positif kepada pasar.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya menjadikan satu rasio keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga kedua rasio tersebut perlu dianalisis secara bersamaan dengan indikator keuangan lainnya seperti *Return on Assets* (ROA), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Net Interest Margin* (NIM). Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial belum mampu memperkuat hubungan antara rasio keuangan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor sebaiknya lebih memfokuskan penilaian pada kondisi fundamental perusahaan, prospek pertumbuhan, serta kemampuan bank dalam mengelola risiko dan menjaga stabilitas keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti *Return on Assets (ROA)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Good Corporate Governance (GCG)* Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan variabel moderasi lain yang diperkirakan memiliki pengaruh lebih kuat terhadap hubungan antara rasio keuangan dan nilai perusahaan, mengingat dalam penelitian ini kepemilikan manajerial belum mampu berperan sebagai variabel moderasi. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan bank syariah, perusahaan jasa keuangan lainnya, atau memperpanjang periode pengamatan sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.